



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Khutbah Iedhul Fithri 1 Syawal 1435 H

Perbedaan pendapat adalah suatu keniscayaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يَضِلَّ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ  
صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَ أَنْتُمْ  
مُسْلِمُونَ (١٠٢) وَ اعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا، وَ اذْكُرُوا  
نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ  
إِخْوَانًا، وَ كُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا، كَذَلِكَ يُبَيِّنُ  
اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣) وَ لَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ

وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)  
وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ، وَ  
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (١٠٥) ال عمران: ١٠٢-١٠٥

*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (102)*

*Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyyah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (103)*

*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (104)*

*Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat, (105). [QS. Ali 'Imraan : 102-105]*

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, kita kumandangkan takbir, tahlil dan tahmid, mengagungkan asma Allah SWT sebagai rasa syukur kita atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua, khususnya ummat Islam, bahwa pada hari ini kita telah dapat menyelesaikan ibadah puasa Ramadhan satu bulan penuh, serta dapat berhari raya bersama keluarga, dengan menjalankan shalat 'Iedul Fithri beserta ribuan kaum muslimin dan muslimat pada pagi hari ini dan di tempat ini. Semoga puasa kita dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan Allah, yakni menjadi orang yang bertaqwa kepada-Nya, tidak gagal mencapai tujuannya, akhirnya hanya mendapat lapar dan dahaga saja, aamiin. Karena Rasulullah SAW dalam sabdanya mengatakan :

رُبَّ صَائِمٍ حَظَّهُ مِنْ صِيَامِهِ الْجُوعُ وَ الْعَطَشُ. احمد ٢ : ٣٧٣

*Berapa banyak orang berpuasa hasil yang diperoleh dari puasanya itu hanyalah lapar dan haus saja. [HR. Ahmad juz 2, hal. 373]*

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Disamping kegembiraan yang kita rasakan pada pagi hari ini, tersayat rasa sedih dalam hati kita, kasihan pada saudara-saudara kita kaum muslimin di Gaza, Palestina tidak dapat menikmati berbuka dan sahur pada saat puasa, dan juga tidak dapat berhari raya dengan nyaman seperti kita, karena kebiadapan Yahudi Zionis la'natullah yang menggempur dengan membabi buta dengan segala kekuatan persenjataannya, baik lewat darat maupun udara, pada bulan Ramadhan, sehingga ada keluarga yang semua meninggal dunia ketika sedang makan sahur.

Karena serangan Yahudi la'natullah yang membabi buta itu tidak mengenal waktu. Disamping itu banyak para wanita dan anak-anak kecil yang tidak berdosa tewas menjadi korban kebiadaban Yahudi la'natullah itu. Belum lagi berapa banyak rumah-rumah pemukiman yang hancur sehingga penghuninya yang selamat (tidak meninggal dunia) terpaksa mengungsi.

Oleh karena itu sebagai solidaritas sesama muslim kita do'akan semoga mereka yang meninggal dunia menjadi syahid, sedangkan yang masih hidup tidak surut dalam berjihad melawan orang-orang kafir itu, dengan pertolongan Allah semoga semangat jihad mereka semakin membara dan Allah segera kirim bantuan tentara-Nya untuk menghentikan gempuran tersebut dan memberi balasan yang setimpal dengan kebiadaban yang mereka lakukan.

Disamping do'a, mari kita kumpulkan dana semaksimalnya lewat kotak infaq yang tersedia di hadapan jama'ah shalat ini untuk sedikit meringankan beban derita yang menimpa saudara-saudara kita di Gaza, Palestina.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, di balik kesedihan atas penderitaan saudara-saudara kita di Palestina itu, kita ambil pelajaran dengan memperhatikan seruan ayat-ayat Allah dalam QS. Ali 'Imraan ayat 102-105 tersebut di depan. Kita diperintahkan untuk menjadi orang-orang yang bertaqwa dengan sebenar-benarnya taqwa, berpegang teguh kepada agama Allah yang bersumber kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW, dan kita dilarang bercerai-berai. Dengan ni'mat Islam agar kita mempererat persaudaraan yang disatukan oleh Islam itu, dan jangan kita hidup seperti kehidupan orang-orang jahiliyyah yang suka bermusuhan, yang akan menyeret kita ke dalam neraka. Lagi pula kita diperintah untuk berda'wah dengan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar agar menjadi orang-orang yang beruntung.

Setelah Islam datang membawa kedamaian dan melarang perpecahan, harus kita jaga dengan baik jangan sampai kita termasuk orang-orang yang diancam dengan

siksa yang berat.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, marilah kita perhatikan firman Allah :

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَ مُوسَى وَ عِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ، كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ، اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَ يَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ. الشورى: ١٣

*Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwashiyatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami washiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah memilih kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya). [QS. Asy-Syuura : 13]*

.... وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَ كَانُوا شِيعًا،

كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ. الروم: ٣١-٣٢

*.....dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik, yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka. [QS. Ar-Ruum : 31-32]*

Ketika sebagian shahabat sedang berselisih tentang sesuatu ayat, maka Rasulullah SAW keluar dengan wajah yang merah membara, beliau lalu menaburkan pasir kepada mereka yang sedang berselisih itu dan bersabda :

مَهْلًا يَا قَوْمِ هَذَا أَهْلَكَتِ الْأُمَمُ مِنْ قَبْلِكُمْ بِاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ وَضَرَبَهُمُ الْكُتُبَ بَعْضُهَا بِبَعْضٍ، إِنَّ الْقُرْآنَ لَمْ يَنْزِلْ يُكَذِّبْ بَعْضُهُ بَعْضًا بَلْ يُصَدِّقُ بَعْضُهُ بَعْضًا. فَمَا عَرَفْتُمْ مِنْهُ فَاعْمَلُوا بِهِ وَ مَا جَهِلْتُمْ مِنْهُ

فَرُدُّوهُ إِلَىٰ عَالِمِهِ. احمد ٢: ٦٠٢، رقم: ٦٧١٤

"Pelan-pelan hai kaumku, dengan cara ini telah binasa ummat-ummat sebelum kalian, karena mereka menyelisihi nabi-nabi mereka dan mempertentangkan sebagian isi kitab-kitab dengan sebagian yang lain. Sesungguhnya Al-Qur'an itu tidaklah diturunkan agar sebagian mendustakan sebagian yang lain, tetapi dia diturunkan agar sebagiannya membenarkan yang lain. Maka apa yang kalian telah mengerti, amalkanlah dan apa yang kalian belum mengerti (masih bodoh), maka serahkanlah kepada yang mengerti". [HR. Ahmad juz 2, hal. 602, no. 6714]

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا أُنْتَلَفَتْ عَلَيْهِ قُلُوبُكُمْ فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَقُومُوا عَنْهُ.

البخارى ٦: ١١٥

Bacalah Al-Qur'an selagi hati kalian berpadu padanya. Kalau kalian berselisih, maka berdirilah dan pergi daripadanya. [HR. Bukhari juz 6, hal. 115]

لَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ. مسلم ١: ٣٢٣

Janganlah kalian berselisih, lalu berselisih pula hati kalian. [HR. Muslim juz 1, hal. 323]

Kalau kita perhatikan firman Allah dan hadits-hadits Rasulullah SAW tersebut, rasanya tidak ada jalan untuk perselisihan diantara kita sesama muslim. Di samping hal itu adalah perbuatan yang haram, juga membawa dosa dan bisa menghilangkan kekuatan. Firman Allah SWT :

وَ أَطِيعُوا اللَّهَ وَ رَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَ تَذْهَبَ رِجْكُمْ وَ اصْبِرُوا،

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ. الانفال: ٤٦

Dan tha'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang shabar. [QS. Al-Anfaal : 46]

مَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَ هُوَ بَاطِلٌ بُنِيَ لَهُ فِي رِضِّ الْجَنَّةِ، وَ مَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَ

هُوَ مُحِقُّ بُنْيَ لَهُ فِي وَسْطِهَا. الترمذى ٣: ٢٤١، رقم: ٢٠٦١

Barangsiapa meninggalkan berbohong walaupun tidak sungguh-sungguh, maka ia

akan dibangun (istana) di surga bagian bawah. Dan barangsiapa meninggalkan pertengkaran walaupun ia benar, maka ia akan dibangun (istana) di surga bagian tengah. [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 241, no. 2061]

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, mengapa kaum Yahudi Zionis la'natullah berani berlaku sekejam itu terhadap saudara-saudara kita kaum muslimin di Palestina dan di tempat-tempat lain ? Karena mereka tahu bahwa ummat Islam walaupun di Timur Tengah jumlahnya tidak sedikit dan termasuk negara-negara kaya, tetapi mereka tidak bersatu, walaupun sama-sama muslim tetapi rasa ukhuwwahnya sudah rapuh, seolah-olah tidak mengerti akibat dari rusaknya ukhuwwah sesama muslim.

....تَحْسِبُهُمْ جَمِيعًا وَ قُلُوبُهُمْ شَتَّى، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ. الحشر:

١٤

...kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti. [QS. Al-Hasyr : 14]

Oleh karena itu, marilah kita ambil pelajaran, karena gejala-gejala rapuhnya ukhuwwah Islamiyah diantara kita sudah mulai terasa juga. Hanya segenggam masalah kecil, masalah furu'iyah menjadi sebab besar yang memicu rusaknya persaudaraan, dan menyulut rasa permusuhan. Ada orang yang menjauhkan diri dari shalat di belakang saudaranya sesama muslim hanya karena berlainan madzhab, kemudian satu sama lain saling mencela di atas mimbar, karena perbedaan faham. Kalau sudah begitu, maka bergeserlah semangat kaum muslimin untuk bersatu menghadapi musuh-musuh Islam. Bahkan berbalik, sibuk untuk mencela, menjatuhkan, dan memusuhi sesama muslim, hanya karena berbeda kubu madzhab fiqhiyah. Maka dilalaikanlah firman Allah :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ.

الصف: ٤

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang tersusun rapi, seolah-olah mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh. [QS. Ash-Shaff : 4]

Perbedaan faham masalah fiqih bukan suatu hal yang baru, sejak para shahabat di

kala Nabi masih hidup pun sudah terjadi. Dalam satu hadits diriwayatkan :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى فَلَمْ يَعْيبِ الصَّائِمَ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ. البخاري ٢ : ٢٣٨

*Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Kami bepergian bersama Nabi SAW (di dalam bulan Ramadhan), orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berbuka, dan orang yang berbuka tidak mencela kepada orang yang berpuasa". [HR. Bukhari juz 2, hal. 238]*

'Abdullah bin Mas'ud melaksanakan shalat dalam perjalanan di belakang 'Utsman bin 'Affan sebanyak 4 reka'at, sedangkan beliau mengerti bahwa shalat dalam safar menurut tuntunan sunnah 2 reka'at saja.

Perbedaan-perbedaan yang demikian diantara beliau ulama yang agung yang shalih dari kaum salaf, tidak merusak kasih sayang diantara beliau, karena beliau memegang teguh aturan Allah dan Rasulullah SAW. Keadaan seperti itu sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang. Setiap ada perbedaan faham/golongan dianggap lawan, seakan putus hubungan persaudaraan sesama muslim, bahkan ada yang sampai hati menganiaya, memfitnah hanya karena beda faham tersebut. Sikap yang demikianlah yang bisa memicu timbulnya rasa kebencian dan ada sekat hubungan satu dengan yang lain, yang masing-masing merasa bangga dengan golongannya, tidak lagi bangga dengan Islam nya. Mereka tidak menyadari bahwa mereka telah terseret jatuh ke dalam perbuatan syirik. [QS. Ar-Ruum : 31-32], Na'uudzu billaahi min dzaalik.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, sungguh diantara para shahabat Rasulullah pun terdapat berbagai perbedaan pandangan terhadap sebagian masalah-masalah fiqhiyah, dan hampir setiap disampaikan masalah-masalah furu'iyah terjadi perbedaan antara ulama salaf yang agung itu, tetapi tidak mempengaruhi ikatan persaudaraan dan kasih sayang diantara mereka.

Maka kita tidak tahu, mengapa keadaan kaum muslimin dewasa ini, hanya karena perbedaan-perbedaan furu'iyah yang kecil saja, sedangkan hal itu merupakan keniscayaan, bisa menjadi permusuhan dan menghilangkan rasa kasih sayang dan rasa persaudaraan diantara mereka ? Padahal itu sangat dilarang oleh Allah dan Rasulullah !

Kalau ingin mengembalikan kemuliaan agama ini, seharusnya kaum khalaf memiliki sifat-sifat yang mulia seperti yang dimiliki oleh kaum salaf. Sekalipun terjadi perbedaan, tetapi tidak membawa kepada perselisihan yang buruk dan kefanatikan yang busuk ke dalam medan-medan jihad yang suci, karena urusan

jihad adalah urusan yang sangat agung dan sangat memerlukan rapatnya barisan dan ukhuwwah sesama muslim yang kokoh.

Selanjutnya kita mawas diri, mengapa bisa terjadi rapuhnya persaudaraan sesama kita hanya karena masalah-masalah furu'iyah yang kecil ini ? Mungkinkah karena hati kita telah terperangkap oleh makar syaithan iblis la'natullah yang jahat yang tidak henti-hentinya selalu mengadu domba diantara kita, atau memang benar-benar tidak mengerti bahwa persaudaraan sesama muslim itu wajib kita jaga ?

Perhatikan hadits Rasulullah SAW :

إِنَّ إِبْلِيسَ قَدْ يَسَسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ وَ لَكِنَّهُ فِي التَّحْرِيشِ بَيْنَهُمْ. ابن

حبان ١٣ : ٢٦٩، رقم: ٥٩٤١

*Sesungguhnya Iblis telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang shalat, tetapi ia tetap berusaha mengadu domba (menimbulkan permusuhan) diantara mereka. [HR. Ibnu Hibban juz 13, hal. 269, no. 5941]*

Semoga dengan selesainya ibadah puasa Ramadhan yang kita laksanakan ini ummat Islam bisa menjadi orang-orang yang benar-benar bertaqwa, sehingga persaudaraan sesama muslim yang mayoritas di negeri ini dapat dirajut kembali dengan sebaik-baiknya dengan ikatan taqwa kepada Allah, dan jauhi sifat iblis la'natullah.

Persaudaraan yang tidak diikat karena taqwa akan berakhir dengan permusuhan satu dengan yang lain.

أَلَا خِلَافٌ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ. الزخرف: ٦٧

*Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa. [QS. Az-Zukhruf : 67]*

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kita sebagai bangsa yang besar dan ummat Islam yang terbesar di negeri ini, bahkan terbesar di dunia, mari kita berdo'a, semoga dengan Presiden kita yang baru dan pemerintahan yang baru di negeri ini nanti dapat membawa perubahan yang lebih baik, para pemegang pemerintahan dapat memegang amanat yang dipercayakan kepada mereka dengan jujur, dan bisa menegakkan hukum dengan sebaik-baiknya, serta menjamin dan melindungi rakyatnya dalam menjalankan keyaqinan agamanya dengan tenang, nyaman tanpa ada gangguan dari pihak lain.

Selanjutnya dengan pertolongan Allah, semoga negeri ini menjadi negeri yang "baladun thoyyibatun wa robbun ghofuur". Aamiin..